

DINAMIKA *BĪ'AH LUGHAWIYYAH* PADA PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(STUDI FENOMENOLOGI)



Oleh: Sulistyaningsih
NIM: 23204022009

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistyaningsih, S.Hum
Nim : 23204022009
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 28 November 2025

Yang menyatakan,



Sulistyaningsih

23204022009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistyaningsih, S.Hum
Nim : 23204022009
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari ter terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 November 2025

Yang menyatakan,



Sulistyaningsih

23204022009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistyaningsih, S.Hum
Nim : 23204022009
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan ijazah Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain.

Yogyakarta, 28 November 2025

Yang menyatakan,



Sulistyaningsih,
23204022009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN DEKAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3272/Un.02/DT/PP.00.9/11/2025

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA BĀ'AH LUGHAWIYYAH PADA PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (STUDI
FENOMENOLOGI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULISTYANINGSIH, S.hum
Nomor Induk Mahasiswa : 23204022009
Telah diujikan pada : Selasa, 04 November 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 69129e693887e

Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6912a656ce144

Penguji I

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED



Valid ID: 69129f0ded131

Penguji II

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6912cdee6414

Yogyakarta, 04 November 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN

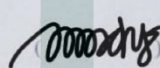
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **DINAMIKA BĪ'AH LUGHAWIYYAH PADA PROGRAM
STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA (STUDI FENOMENOLOGI)**

Nama : Sulistyaningsih
NIM : 23204022009
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji I : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si. ()

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 November 2025
Waktu : 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 94/A-
IPK : 3.84
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Dinamika *Bi'ah Lughawiyah* pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Fenomenologi)”

Yang ditulis oleh:

Nama : Sulistyaningsih, S.Hum

Nim : 23204022009

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat tesis ini sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 November 2025

Pembimbing

Dr. Dailatus Syamsiyah, M. Ag.,
NIP. 197505102005012001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan untuk

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.” (Qs. Taha: 114)



ABSTRAK

Sulistyaningsih; **Dinamika *Bī'ah Lughawiyyah* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**; Tesis; Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2025.

Kesenjangan antara penguasaan teori dan praktik berbahasa Arab di tingkat perguruan tinggi menjadi masalah krusial dalam pendidikan bahasa. Fenomena ini terlihat jelas pada mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang cenderung tidak menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari, menandakan lemahnya lingkungan berbahasa (*bī'ah lughawiyyah*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman subjektif dan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan bahasa Arab di kalangan mahasiswa tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif serta divalidasi melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak digunakannya bahasa Arab disebabkan oleh tiga faktor utama: (1) ketiadaan ketiadaan posisi bahasa Arab dalam realitas kehidupan (*lifeworld*) mahasiswa yang menghambat proses pemerolahan bahasa kedua secara alami, (2) motivasi eksternal yang meningkatkan afketif filter, serta (3) minimnya kebijakan dan kurikulum yang mendukung pembiasaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inisiatif pembentukan *bī'ah lughawiyyah* pada lingkup terbatas adalah langkah awal yang vital, namun perlu diperkuat oleh kebijakan institusional yang sistemik untuk menciptakan perubahan perilaku berbahasa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *bī'ah lughawiyyah*, fenomenologi, Pendidikan bahasa Arab, penggunaan bahasa Arab

الملخص

سوليستيأننسيح؛ ديناميكيات بيئة لغوية في قسم الماجستير في تعليم اللغة العربية بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا ؛ رسالة ماجستير؛ يوجياكرتا؛ قسم الماجستير في تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا؛ ٢٠٢٥.

تُعَدُّ الفجوة بين المعرفة النظرية والتطبيق العملي للمهارات اللغوية إشكالية جوهرية في تعليم اللغة العربية على المستوى الجامعي. وتتجلى هذه الظاهرة بوضوح لدى طلاب الماجستير بقسم تعليم اللغة العربية في جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، الذين يعزفون عن استخدام اللغة العربية في تفاعلاتهم اليومية، مما يشير إلى ضعف البيئة اللغوية. وعليه، تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف الخبرات الذاتية للطلاب والعوامل الكامنة وراء عزوفهم عن استخدام اللغة العربية. تعتمد هذه الدراسة على المنهج الكيفي بتوظيف التصميم الفينومينولوجي. وقد جُمِعت البيانات عبر المقابلات المتعمقة والملاحظة، ثم خللت باستخدام النموذج التفاعلي، وتم التأكد من صدقها عبر التثليث. وقد كشفت النتائج أن عزوف الطلاب عن استخدام اللغة العربية يعود إلى ثلاثة عوامل رئيسية، هي: (١) غياب اللغة عن “عالم حياتهم” (Lifeworld)، مما يعيق عملية الاكتساب الطبيعية للغة (٢) الدوافع الخارجية التي ترفع مستوى المصفاة الوجدانية، (٣) قصور السياسات والمناهج الدراسية الداعمة لتشكيل العادة اللغوية. وتخلص الدراسة إلى أن مبادرة إنشاء بيئة لغوية في نطاق محدود تعد خطوة أولى حيوية، إلا أنها تتطلب دعمًا بسياسات مؤسسية ممنهجة لإحداث تغيير مستدام في السلوك اللغوي للطلاب.

الكلمات المفتاحية: البيئة اللغوية، استخدام اللغة العربية، الفينومينولوجيا، تعليم اللغة العربية، دوافع اللغة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih -hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf -huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b
ت	Ta'	t
ث	Sa'	ś

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ط	Ta'	ṭ
ظ	Za'	z
ع	'ayn	'a
غ	Ghain	g

ج	Jim	j	ف	Fa'	f
ح	a'	h	ق	Qaf	q
خ	Kha'	kh	ك	Kaf	k
د	Dal	d	ل	Lam	l
ذ	zal	ẓ	م	Mim	m
ر	Ra'	r	ن	Nun	n
ز	Za'	z	و	Waw	w
س	Sin	s	ه	Ha'	h
ش	Syin	sy	ء	Hamza h	‘
ص	Sad	ṣ	ي	Ya'	y
ض	Dad	d			

B. Vokal Arab

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong*, vokal rangkap atau *diftong*, dan Vokal panjang atau *mad*

1. Vokal Tunggal (*Monoftong*)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

ـَ	Fathah	a	كَتَبَ	Kataba
ـِ	Kasrah	i	سُئِلَ	Suila
ـُ	Dammah	u	يَذْهَبُ	yazhabu

2. Vokal Rangkap (*Diftong*)

يَ	كَيْفَ	Kaifa
وُ	حَوْلَ	Hawla

3. Vokal Panjang (*Mad*)

اَ	ā	قَالَ	Qāla
يَ	ī	قِيلَ	Qīla
وُ	ū	يُقُولُ	Yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada tiga, yaitu:

- a. Ta' Marbutah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dhammah ditransliterasikan adalah "t"
- b. Ta' Marbutah yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan "h"
- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh:

- مَدِينَةُ مَكَّةَ *Madīnatu Makkah*
- رَحْمَةً *Rahmah*
- نِعْمَةُ الْإِيمَانِ *Ni 'Mah Al-Īmān*

D. Syaddah

Syaddah adalah tasydid yang dalam tulisan arab dilambag dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *Nazzala*
- الْبِرُّ *al-Birru*

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilamangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi arab ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang dengan huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik itu diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ

ar-rajulu

الْقَلَمُ

al-qalamu

F. Hamzah

Hamzah di transliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ

Ta' Khužu

- شَيْءٌ

Syai'un

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Dinamika *Bt’ah Lughawiyyah* pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Fenomenologi)”**. Penulisan tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.P.d.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan sekaligus dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini.

4. Dr. Nasirudin, M.Si., M.pd, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus narasumber yang telah berkenan meluangkan waktu dan pemikirannya untuk mendukung penyelesaian penelitian ini
5. Dr. Muhajir, S.pd.I, M.Si., selaku narasumber yang telah berkenan meluangkan waktu dan pemikirannya untuk mendukung penyelesaian penelitian ini
6. Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag., selaku narasumber yang telah berkenan meluangkan waktu dan pemikirannya untuk mendukung penyelesaian penelitian ini
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis.
8. Karyawan dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan layanan, dukungan administratif, dan kemudahan dalam proses studi
9. Ayah, Ibu, dan K'/akak tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril, dan materil yang tak terhingga.
10. Seluruh sahabat seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 28 November 2025

Yang menyatakan

Sulistyaningsih
NIM. 23204022009



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
PENGESAHAN DEKAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Kajian Pustaka	10
D. Kerangka Teori.....	13
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Program Studi	Error! Bookmark not defined.

B. Lingkungan Akademik:.....	Error! Bookmark not defined.
C. Profil Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. <i>Bī'ah lughawiyyah</i> sebagai lingkungan berbahasa	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep pemerolehan bahasa kedua	Error! Bookmark not defined.
C. Pendekatan Fenomenologi	Error! Bookmark not defined.
D. Metodologi penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kondisi aktual dan dinamika interaksi mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
B. Alasan mahasiswa tidak menggunakan bahasa arab...	Error! Bookmark not defined.
C. Upaya program studi menerapkan <i>bī'ah lughawiyyah</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis dokumen kurikulum dan kebijakan....	Error! Bookmark not defined.
2. Pendapat dosen tentang kebijakan program studi...	Error! Bookmark not defined.
3. Persepsi dan inisiatif mahasiswa terhadap upaya pembentukan <i>bī'ah lughawiyyah</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Peran organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) ...	Error! Bookmark not defined.
5. Harapan mahasiswa terhadap pembentukan <i>bī'ah lughawiyyah</i> ..	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis temuan dan diskusi teori.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Keterbatasan penelitian dan saran	100

DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	169



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Dosen

Lampiran 2 Instrumen Wawancara Mahasiswa

Lampiran 3 Transkrip Wawancara Mahasiswa

Lampiran 4 Analisis Dokumen



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di lingkungan akademik yang berbasis pada kajian bahasa Arab, keberadaan mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari memunculkan pertanyaan penting terkait kesadaran dan pengalaman mereka terhadap bahasa tersebut¹. Fakta bahwa mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia atau bahkan bahasa daerah dalam kehidupan kampus menunjukkan adanya jarak antara pengetahuan bahasa Arab yang dipelajari dan penggunaannya dalam konteks nyata. Fenomena ini menjadi penting untuk dikaji karena menyangkut identitas kebahasaan mahasiswa sebagai calon pendidik dan akademisi. Kondisi ini seolah menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memposisikan bahasa Arab sebatas sebagai objek kajian (pengetahuan), bukan sebagai alat komunikasi aktif (keterampilan) yang esensial bagi profesionalisme mereka.

Melalui pendekatan fenomenologi, peneliti dapat menangkap bagaimana mahasiswa memaknai penggunaan bahasa Arab, baik sebagai alat komunikasi maupun simbol akademik. Beberapa mahasiswa cenderung

¹ Muhammad Husni Shidqi, Adam Mudinillah, *"Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi"*, (Jurnal Education and Development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Agustus 2021)

memandang bahwa bahasa Arab hanya layak digunakan dalam konteks ruang kelas. Selain itu, terdapat hambatan psikologis dan sosial yang kerap membatasi penggunaan bahasa tersebut di luar lingkungan pembelajaran formal². Hambatan ini misalnya rasa cemas atau takut melakukan kesalahan (*foreign language anxiety*), ketiadaan rekan tutur yang suportif, atau bahkan anggapan bahwa penggunaan bahasa Arab di luar forum resmi terkesan kaku dan tidak wajar. Pemahaman semacam ini tidak bisa dijelaskan secara kuantitatif semata, melainkan memerlukan pendekatan kualitatif yang menggali pengalaman subjektif, persepsi, dan sikap mahasiswa terhadap bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari³. Oleh karena itu, untuk memahami secara utuh bagaimana bahasa Arab diposisikan dalam kehidupan mahasiswa, diperlukan pendekatan yang mampu menjangkau aspek-aspek non-formal dan pengalaman personal mereka.

Secara teoritis, *bī'ah lughawiyyah* berfungsi sebagai atmosfer yang membentuk kebiasaan berbahasa secara alami dalam lingkungan pendidikan. Namun, di lingkungan Program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, mahasiswa cenderung tidak menjumpai suasana yang mendorong atau bahkan menantang mereka untuk menggunakan bahasa Arab di luar kelas. Realitas ini menghadirkan pertanyaan tentang sejauh mana *bī'ah*

² Tria Wulandari, Reguna Valda Garzita, Sankholid Nasution, “*Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Maharah Kalam Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN SU Medan*”, Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, dan Ilmu Sosial, 2025

³ Maesaroh Lubis. Nani Widiawati, “*Pendekatan Fenomenologi dalam Pengajaran islam*” *Jurnal Miqotojs*: Unieversitas Umatera Utara,

lughawiyyah benar-benar hadir sebagai bagian dari budaya akademik, bukan hanya sebagai istilah yang dipromosikan dalam dokumen kurikulum⁴.

Kekosongan ini diduga kuat berkaitan dengan belum adanya kebijakan (policy) program studi yang secara spesifik, terstruktur, dan mengikat, yang mewajibkan atau setidaknya mendorong pembentukan *bī'ah lughawiyyah* tersebut dalam interaksi harian. Akibatnya, inisiatif berbahasa Arab cenderung bersifat personal dan sporadis, alih-alih menjadi sebuah budaya akademik yang terlembaga. Ketimpangan teoritis dan kenyataan di lapangan inilah yang mendorong perlu adanya pendekatan yang mampu memahami mahasiswa secara mendalam.

Pendekatan fenomenologis, penting untuk menggali bagaimana mahasiswa merasakan suasana lingkungan kampus mereka, apakah mereka menganggapnya mendukung praktik bahasa Arab atau justru bersifat pasif? meskipun struktur pembelajaran telah mendukung, pengalaman mereka tetap menyampaikan bahwa lingkungan tersebut tidak mendorong keterlibatan aktif. Penelitian ini bertujuan menangkap deskripsi yang jujur dan apa adanya dari para mahasiswa, bukan berdasarkan asumsi atau klaim institusional semata⁵.

⁴ Muhammad Husni Shidqi, Adam Mudinillah, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi”, Jurnal Education and Development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 9 No. 3 Agustus 2021

⁵ Dian Fadhli Arsianto, Iskandar Yusuf, “Fenomenologi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non Pondok Pesantren di STAI Balikpapan”, Jurnal Anfa: Jurnal Sastra dan Bahasa Januari 2025

Pendekatan fenomenologis memungkinkan peneliti memahami lebih dalam bagaimana mahasiswa merasakan kurangnya dukungan lingkungan tersebut, serta bagaimana mereka menanggapi kondisi tersebut dalam keseharian. Meskipun secara administratif program mungkin telah dirancang, bisa jadi implementasinya tidak selaras dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan mengeksplorasi pengalaman mereka secara langsung, penelitian ini dapat mengungkap kesenjangan antara harapan dan realitas, sekaligus menawarkan solusi yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pengalaman nyata mahasiswa⁶.

Penelitian ini berupaya mengeksplorasi bagaimana mahasiswa memaknai hambatan-hambatan tersebut dari perspektif mereka sendiri. Hambatan dalam penggunaan bahasa Arab bisa berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri maupun dari minimnya dukungan lingkungan kampus. Cara mereka menyikapi kondisi tersebut pun beragam, mulai dari sikap pasrah, penolakan, hingga upaya untuk beradaptasi. Memahami pengalaman ini secara mendalam sangat penting agar solusi yang ditawarkan benar-benar relevan dengan realitas yang mereka hadapi⁷.

Sebagai institusi akademik, program studi memiliki peran strategis dalam membentuk atmosfer belajar yang ideal, termasuk menciptakan *bī'ah*

⁶ Lola Hervina, et al, “*Analisis Manajemen Program Bahasa Arab pada Lembaga Pendidikan Formal di Indonesia*”, Abdisoshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Humaniora, Desember 2022

⁷ Asep Sunarko, Arini Lutfi Solihah, Muflikhatul Munawarah, “*Analisis Fenomenologis Pada Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Kooperatif di MAN Magelang*”, Spesifik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3, No. 1, 2025.

lughawiyyah. Lingkungan semacam ini sangat penting untuk mendorong mahasiswa menggunakan bahasa Arab secara aktif dan konsisten dalam berbagai aktivitas akademik maupun nonakademik⁸. Akan tetapi, peran strategis institusi ini menjadi tidak optimal Ketika tidak diturunkan menjadi kebijakan implementatif yang dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa.

Minimnya lingkungan berbahasa tentu memengaruhi proses perolehan bahasa kedua, terutama dalam aspek keterampilan berbicara dan mendengarkan. Kondisi ini beresiko menciptakan siklus pasif, mahasiswa senior tidak berbahasa Arab, sehingga mahasiswa baru beradaptasi dengan budaya tersebut, dan kelemahan *bī'ah lughawiyyah* terus direproduksi antargenerasi. Namun, lebih dari itu, penting untuk menggali bagaimana mahasiswa sendiri merasakan dampak tersebut. Apakah mereka menyadari keterbatasan yang mereka alami dalam komunikasi lisan bahasa Arab? Apakah mereka merasa cukup hanya dengan memahami teks dan teori, tanpa praktik nyata? Kesadaran inilah yang menjadi bagian penting dari proses refleksi dan pembentukan sikap belajar⁹.

Dengan memahami persepsi dan perasaan mahasiswa terhadap dampak *bī'ah lughawiyyah* yang lemah, kita bisa memperoleh gambaran yang lebih utuh

⁸ Noza Alfisia, Partomuan Harahap, “Eksistensi Biah Lughawiyyah Sebagai Media Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Curup”, *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol 8, No.1, Semarang, Juni 2019

⁹ Firda Aiza Nafisah, Mohammad Nu'man, “Kajian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)”, *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 27 Juni 2024

tentang kebutuhan nyata mereka dalam belajar. Fenomenologi memfasilitasi pemahaman bahwa keberhasilan belajar bahasa tidak hanya diukur dari nilai atau capaian akademik, tetapi juga dari pengalaman batin dan persepsi diri yang membentuk sikap mereka terhadap bahasa tersebut. Maka dari itu, studi ini penting untuk mendekati persoalan bukan dari sisi sistem semata, melainkan dari sisi manusia yang menjalani sistem itu¹⁰.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas merupakan gambaran tentang permasalahan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Sedangkan fokus penelitian tersebut dirumuskan dalam beberapa point berikut

1. Bagaimana kondisi aktual *bī'ah lughawiyah* di Program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga?
2. Mengapa mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari di lingkungan kampus?
3. Mengapa upaya pembentukan *bī'ah lughawiyah* oleh program studi belum berjalan secara efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, peneliti menentukan tujuan dari penelitian yaitu:

¹⁰ Saproni Muhammad Samin, et al, “*Tantangan Strategi Peranan Lingkungan Bahasa Arab di Pesantren*”, Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol.22 No.1, April 2025

1. Mengetahui kondisi aktual *bī'ah lughawiyyah* di program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari di lingkungan kampus
3. Mengidentifikasi mengapa upaya pembentukan *bī'ah lughawiyyah* oleh program studi belum berjalan secara efektif.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis yang lebih mendalam daripada sekadar memperkaya referensi akademik.

1. Manfaat teoritis

Secara teoretis, kontribusi utama penelitian ini adalah menawarkan sebuah model analisis interdisipliner baru dengan mensintesis Fenomenologi Sosial Alfred Schutz dan Teori Pemerolehan Bahasa Kedua Stephen Krashen. Alih-alih memisahkan kajian sosial dan linguistik, penelitian ini membangun jembatan kausalitas (sebab-akibat) yang utuh. Pendekatan Schutz digunakan sebagai alat diagnosis untuk membongkar *mengapa bī'ah lughawiyyah* gagal, yang akhirnya ditemukan pada realitas sosial-subjektif mahasiswa, seperti *lifeworld* yang didominasi Bahasa Indonesia serta

stigma “takut salah” dan “sok jago”. Teori Krashen kemudian digunakan sebagai alat analisis dampak, yang menjelaskan *bagaimana* realitas sosial temuan Schutz tersebut berdampak secara teknis pada kegagalan bahasa, yakni dengan meningkatkan *Affective Filter* (filter afektif) dan memblokir *Comprehensible Input*. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa realitas sosial-subjektif (Schutz) adalah variabel penentu keberhasilan mekanisme pemerolehan bahasa (Krashen).

Kontribusi teoretis ini kemudian melahirkan manfaat praktis yang spesifik. Bagi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, penelitian ini berfungsi sebagai alat diagnostik berbasis bukti yang menunjukkan bahwa masalah minimnya *bī’ah* bukan terletak pada kurangnya *event* atau seminar, melainkan pada “kekosongan kebijakan” (*policy vacuum*) dan stigma sosial yang tidak tertangani. Oleh karena itu, temuan ini merekomendasikan bahwa solusi yang dibutuhkan bukanlah sekadar program *bottom-up* yang sporadis (yang hanya menyentuh “motif-agar”), melainkan intervensi struktural *top-down* yang dirancang dan disepakati bersama. Intervensi ini bertujuan untuk secara sadar mengubah *lifeworld* mahasiswa dan menciptakan “zona aman” baru, sehingga dapat menurunkan filter afektif secara kolektif. Kerangka sintesis (Schutz + Krashen) ini juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai alat diagnostik untuk membedah akar masalah *bī’ah* di konteks perguruan tinggi lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Program Studi: Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi diagnostik bagi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab. Temuan ini menunjukkan bahwa masalah minimnya *bī'ah* bukan sekadar kurangnya *event* atau fasilitas, melainkan adanya “kekosongan kebijakan” (*policy vacuum*) yang bersifat struktural dan dominasi *lifeworld* berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan landasan konkret untuk merancang kebijakan yang tidak hanya insidental, tetapi fokus menciptakan “zona aman” dan mengubah kebiasaan sosial di kampus untuk menurunkan *filter afektif* mahasiswa secara sistemik.
- b. Bagi Mahasiswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai cermin reflektif bagi mahasiswa. Dengan secara jujur membongkar adanya fenomena *stigma sosial* (seperti “takut salah” atau khawatir dianggap “sok jago”), penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran kolektif baru bahwa hambatan psikologis tersebut dialami bersama. Kesadaran bersama ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk secara proaktif mendobrak *lifeworld* pasif mereka dan mulai membangun *intersubjektivitas* (makna bersama) baru yang lebih suportif terhadap praktik bahasa Arab.

c. Bagi Dosen dan Pengelola Akademik: Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam bagi dosen dan pengelola akademik tentang realitas sosial-psikologis yang sebenarnya dihadapi mahasiswa, yang seringkali tidak terucap di kelas. Ini menjadi landasan untuk mengembangkan strategi yang tidak hanya berfokus pada *di dalam kelas* (yang bersifat “motif-agar”), tetapi juga secara aktif dan konsisten membangun interaksi suportif *di luar kelas*. Dosen dapat memahami peran krusial mereka, bukan hanya sebagai pengajar teori, tetapi sebagai agen *bī’ah* utama yang bertugas menurunkan *filter afektif* (Krashen) mahasiswa secara langsung di setiap interaksi.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kerangka utama dalam sebuah proses penelitian. Literatur kajian pustaka memberikan posisi dan keaslian dari sebuah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis mendapati kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dari hasil penelitian dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu *bī’ah lughawiyyah* yang dikaji dengan teori fenomenologi dan konsep teori Krashen yang dipakai untuk meneliti pemerolehan bahasa kedua.

Pertama, artikel oleh M. Fairuz Rosyid berjudul “Pengembangan *Bī’ah Lughawiyyah* oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Pekalongan”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan *bī’ah lughawiyyah* di IAIN Pekalongan mencakup tiga

tujuan utama: belajar tentang bahasa, belajar berbahasa, dan tujuan kurikuler. Kegiatan pendukung meliputi kajian bahasa, praktik *muhādatsah*, dan perlombaan. Model pembelajaran dilakukan antara mahasiswa dengan dosen, tutor, dan sesama mahasiswa.¹¹.

Kedua, artikel berjudul “Menciptakan *Bī’ah ‘Arabiyah* di Lingkungan Universitas yang Multikultural” pada tahun 2017. Kesimpulan dari artikel tersebut adalah lingkungan berbahasa Arab berperan penting dalam mendukung keterampilan berbahasa, khususnya *mahāratul kalām*. Lingkungan ini mendorong pelajar untuk berlatih dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Agar efektif, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, fasilitas yang memadai, dan bimbingan tenaga ahli¹².

Ketiga, jurnal oleh Rizal Risqi berjudul “Peran *Bī’ah Lughawīyyah* dalam Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab”. Hasil penelitian menunjukkan *bī’ah lughawīyyah* adalah lingkungan berbahasa Arab yang mendorong pelajar berinteraksi menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, baik secara formal maupun informal. Lingkungan ini berperan penting dalam pemerolehan bahasa kedua dan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, terutama jika didukung strategi dan media yang tepat¹³.

¹¹ M. Fairuz, “Pengembangan *Bi’ah Lughowiyah* Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Pekalongan”, Ta’lim al- ‘Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2020

¹² *Menciptakan Bi’ah ‘Arabiyah di Lingkungan Universitas yang Multikultural*”, Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.8 No 2, Desember 2017

¹³ Rizal Rizqi, “Peran *Bi’ah Lughawīyyah* dalam Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab”, Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 1, No.1, 2016

Keempat, tesis berjudul “Desain Program Pengembangan Bahasa pada Kelas Rintisan Internasional PBA FITK UIN Sunan Kalijaga” yang ditulis oleh Adil Laila Fitri Nawangsari pada tahun 2022. Penelitian ini menghasilkan desain program pengembangan bahasa Arab dan Inggris untuk kelas rintisan internasional di PBA UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan uji kelayakan oleh ahli desain, program ini dinyatakan layak dengan skor 83 atau 86%¹⁴.

Kelima, skripsi berjudul “Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014-2015”. Kesimpulan penelitian ini menyatakan problematika kemampuan berbicara Bahasa Arab pada Program studi tersebut yaitu: kemampuan berbicara Bahasa Arab mahasiswa dan tidak adanya sarana yang mendukung dalam pembelajaran¹⁵.

Dengan demikian, penelitian ini di posisikan sebagai studi yang mengisi kekosongan literatur yakni pada implementasi jenjang pascasarjana (S2). Novelty dari penelitian ini tidak hanya pada tingkat jenjang magister dan penggunaan pendekatan fenomenologi, tetapi menggunakan kerangka teoritis yang inovatif. Yakni membongkar fenomenologi Alfred Schutz

¹⁴ Adil Laila Fitri Nawangsari, “*Desain Program Pengembangan Bahasa pada Kelas Rintisan Internasional PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Tesis: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2022

¹⁵ Robiah Alngadawiyah Shofrin Fajri, “*Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014-2015*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

sebagai lifeworld secara sosial oleh mahasiswa magister, intersubjevtas, dan *afektive filter*. Dengan kata lain, penelitian ini menjembatani pemaknaan sosial-subjektif (Schutz) dengan proses akuisisi bahasa kedua (Krashen), untuk menjelaskan bagaimana pengalaman hidup dalam lingkungan tersebut berkontribusi pada pemerolehan bahasa Arab pada tingkat magister.

F. Kerangka Teori

1. Konsep *bī'ah lughawiyyah*

a. Pengertian *bī'ah lughawiyyah*

Bī'ah lughawiyyah merupakan istilah dalam pendidikan bahasa yang merujuk pada suasana atau lingkungan yang memungkinkan penggunaan bahasa Arab secara aktif dan kontinu dalam kehidupan akademik maupun non-akademik. Lingkungan ini bisa terbentuk secara alami maupun sengaja dibentuk untuk mendukung keterampilan berbahasa Arab¹⁶.

b. Fungsi dan urgensi *bī'ah lughawiyyah*

Dalam konteks pendidikan tinggi, *bī'ah lughawiyyah* berfungsi sebagai jembatan antara penguasaan teori bahasa dengan praktik aktual di lapangan. Keberadaannya mendukung peningkatan keterampilan berbicara (*māharah kalām*) dan mendengar (*māharah istimā'*), serta membentuk kebiasaan berbahasa Arab yang hidup dan

¹⁶ Sugirma, et al, “*Analisis Pengembangan Program Studi Melalui Pembentukan Bi'ah Lughawiyyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Ternate*”, Shaut Al-'Arabiyah Vol. 11 No 2, 2023

fungsional di antara mahasiswa. Agar fungsi ini berjalan optimal, *bī'ah lughawiyyah* membutuhkan lingkungan yang mendukung dan mendorong penggunaan bahasa Arab secara aktif dan alami.¹⁷

2. Pembelajaran bahasa dalam perspektif lingkungan

Teori pemerolehan bahasa kedua yang dikemukakan oleh Stephen Krashen menegaskan bahwa pembelajaran bahasa akan efektif jika berlangsung dalam lingkungan yang menyediakan *input* yang dapat dipahami (*comprehensible input*) serta bebas dari tekanan psikologis. Dalam konteks ini, *bī'ah lughawiyyah* atau lingkungan berbahasa Arab memiliki peran strategis sebagai sarana utama untuk menghadirkan *input* bahasa yang berkelanjutan dan bermakna. Krashen menyatakan bahwa pemerolehan bahasa kedua memerlukan *input* yang cukup dan bisa dipahami (*comprehensible input*) dalam lingkungan yang mendukung secara emosional (rendah kecemasan). *Bī'ah lughawiyyah* menjadi sarana utama untuk menyuplai *input* tersebut secara konsisten¹⁸.

3. Kompetensi bahasa Arab mahasiswa

a. Empat keterampilan bahasa

Bahasa Arab sebagai objek pembelajaran menuntut penguasaan empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan

¹⁷ Miatin Rachmawati, "Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Berbasis *bi'ah Lughowiyah* Mahasiswa PBA UHAMKA Jakarta", Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab Vol. 2 No.2 Agustus 2021

¹⁸ Stephen D Krashen, "Second Acquisition and Second Language Learning" Pergamon Press Inc, University of Southern California. 1981

menulis. Keempatnya membutuhkan lingkungan yang kondusif agar keterampilan tidak hanya dipelajari secara teori, tetapi juga diterapkan dalam konteks nyata¹⁹.

b. Kaitan lingkungan dan performa bahasa

Mahasiswa yang tidak berada dalam *bī'ah lughawiyyah* umumnya cenderung pasif dalam penggunaan bahasa Arab, sehingga kesulitan dalam aspek produktif seperti berbicara dan menulis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri dan minimnya praktik berbahasa dalam keseharian akademik.

G. Metode Penelitian

Penelitian merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat secara runtut dan sistematis menggunakan metode. Sehingga dalam hal ini, metode penelitian diartikan sebagai sikap atau cara yang disusun secara tertentu untuk memahami penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan makna yang dibentuk oleh subjek penelitian dalam konteks nyata, khususnya terkait pengalaman mahasiswa terhadap lingkungan berbahasa (*bī'ah lughawiyyah*). Sedangkan fenomenologi sebagai metode yang digunakan dalam ilmu sosial yang meneliti pendekatan sosial dan budaya. Dalam hal ini khususnya di kalangan kampus. Pendekatan sosial dan budaya

¹⁹ Erta Mahyudin, et.al, “*Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif dan Aseptif*”, Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2025

berhubungan erat dengan pemahaman keseharian dan dunia kehidupan partisipan. Yakni pada eksplorasi makna melalui interaksi langsung antara peneliti dan partisipan.

Penelitian fenomenologi menjelaskan makna konsep pengalaman berdasarkan kesadaran individu. Dalam konteks ini individu yang terkait meliputi mahasiswa dan dosen. Metode ini sebagai pengetahuan tentang metode berfikir secara logis, sistematis, kritis, tidak berdasar prasangka dan tidak dogmatis²⁰.

Fenomenologi digunakan karena mahasiswa magister Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan sebuah fenomena antar masing-masing individu, baik ketika berinteraksi antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen atau antar dosen di lingkungan kampus, baik di dalam ataupun di luar kelas. Adapun sudut pandang yang digunakan dalam pendekatan ini merupakan pendekatan dari orang pertama yang mengalaminya secara langsung.

a. Sumber dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder.

- 1.) Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.

²⁰ Gusmira Wita dan Irhas Fansuri Mursal, “Fenomenologi dalam Kajian Sosial Sebuah Studi Tentang Konstruksi Makna”, Titian: Jurnal Ilmu Humaniora 6, No.2, 2022

2.)Data sekunder berupa dokumen pendukung seperti kurikulum, panduan kegiatan, serta arsip program yang terkait dengan pengembangan *bī'ah lughawiyyah*.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara utama:

1.Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur kepada mahasiswa, dosen, dan pihak terkait untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka mengenai *bī'ah lughawiyyah*. Hal ini bertujuan menggali persepsi, pengalaman, serta harapan mahasiswa, dosen dan pihak terkait mengenai *bī'ah lughawiyyah* di program magister.

Adapun kisi-kisi pertanyaannya yaitu:

- a. Pemahaman informan tentang konsep *bī'ah lughawiyyah*
- b. Pengalaman langsung berbahasa Arab di lingkungan kampus
- c. Praktik penggunaan bahasa di dalam dan di luar kelas
- d. Persepsi tentang pentingnya *bī'ah lughawiyyah* dalam pembelajaran
- e. Usulan dan harapan terhadap *bī'ah lughawiyyah* di lingkungan kampus

2.Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati aktivitas keseharian mahasiswa di lingkungan kampus, baik dalam situasi

formal maupun informal. Adapun observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan tentang:

- a. Frekuensi penggunaan bahasa Arab dalam interaksi mahasiswa baik di dalam atau di luar kelas
- b. Dukungan lingkungan terhadap penggunaan bahasa Arab
- c. Peran dosen dan staf dalam membentuk atmosfer bahasa
- d. Aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung penggunaan bahasa Arab

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen resmi program studi yang berkaitan dengan kebijakan bahasa dan implementasi *bī'ah lughawiyyah*. Adapun dokumen berupa:

- a. Dokumen kurikulum: adanya muatan *bī'ah lughawiyyah* atau tidak
- b. Buku pedoman akademik: panduan penggunaan bahasa Arab di lingkungan akademik
- c. Rencana strategis program studi
- d. Program kegiatan resmi terkait bahasa

c. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

1. *Data Condensation* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah menjadi informasi yang relevan. Reduksi data adalah proses awal dalam analisis data kualitatif, yaitu memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi informasi yang bermakna dan relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyortir dan menandai bagian-bagian data yang berkaitan langsung dengan pemahaman informan tentang *bī'ah lughawiyyah*, pengalaman berbahasa Arab, persepsi pentingnya lingkungan berbahasa, hambatan yang dihadapi, serta harapan mereka terhadap pengembangan *bī'ah lughawiyyah*. Proses ini juga mencakup pengkodean tema-tema utama yang muncul agar lebih terstruktur dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bertujuan untuk menampilkan data yang telah direduksi dalam format yang mudah dipahami agar peneliti dapat melihat pola, hubungan, atau kecenderungan yang muncul. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif berdasarkan tema yang ditemukan dari wawancara dan observasi, serta dilengkapi dengan tabel atau matriks yang menunjukkan

perbandingan antara respon mahasiswa, dosen, dan dokumen program studi. Misalnya, penyajian dapat berupa tabel yang merangkum perbedaan persepsi mahasiswa dan dosen tentang pentingnya *bī'ah lughawiyah*, atau matriks yang memperlihatkan praktik penggunaan bahasa Arab di lingkungan formal dan informal kampus. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan): proses menafsirkan makna data secara menyeluruh dan melakukan verifikasi terhadap temuan yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Tahap ini adalah proses penarikan makna dari data yang telah disajikan, di mana peneliti menginterpretasi informasi untuk menghasilkan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini meliputi pemetaan kondisi faktual keberadaan *bī'ah lughawiyah* di Magister PBA, persepsi civitas akademika, serta hambatan dan peluang implementasinya. Verifikasi dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian, melalui triangulasi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melalui *member checking* (konfirmasi kepada informan) untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud sebenarnya dari informan. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap awal pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid.

d. Uji keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, validitas juga diperkuat melalui *member checking* dengan meminta konfirmasi langsung dari partisipan mengenai keakuratan data yang telah diperoleh²¹.

H. xSistematika Pembahasan

Peneliti menyusun sistematika pembahasan penyusunan tesis guna memudahkan pembaca mengetahui isi dari tesis ini. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian utama, yaitu bagian pendahuluan, bagian inti dan bagian penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, motto, nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian inti merupakan bagian utama yang terbagi menjadi lima bab, antara lain:

Bab pertama berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah yang melandasi pentingnya penelitian mengenai *bī'ah*

²¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, “*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, edisi ke-3 (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014)”, 31–33

lughawiyyah di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga. Pada bab ini juga dijabarkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka yang relevan, metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi, serta sistematika penulisan sebagai gambaran struktur keseluruhan tesis.

Bab kedua menyajikan gambaran umum tentang profil universitas, khususnya mendeskripsikan tentang Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab. Kemudian dilanjutkan dengan profil mahasiswa, sebagai analisis awal untuk melakukan pendekatan menggunakan fenomenologi.

Bab ketiga memuat kajian teori yang menjadi landasan konseptual penelitian. Kajian ini mencakup pemahaman tentang *bī'ah lughawiyyah* sebagai lingkungan berbahasa, konsep pemerolehan bahasa kedua, serta pendekatan fenomenologi yang digunakan untuk menganalisis pengalaman subjektif. Teori lingkungan bahasa digunakan untuk menjelaskan bagaimana kondisi sekitar mempengaruhi kemampuan berbahasa, sementara pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami bagaimana mahasiswa mengalami dan merespons situasi kebahasaan yang mereka hadapi di lingkungan program studi.

Bab keempat menyajikan deskripsi umum hasil temuan lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam bab ini dijelaskan kondisi aktual lingkungan berbahasa di lingkungan mahasiswa magister, persepsi mahasiswa terhadap upaya program studi, serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam praktik berbahasa Arab.

Analisis dilakukan dengan pendekatan fenomenologi untuk menangkap makna dan pengalaman subjektif mahasiswa, menggunakan model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat simpulan dari hasil temuan dan pembahasan penelitian, serta saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan lingkungan berbahasa Arab di tingkat pascasarjana. Simpulan disusun secara ringkas dan padat untuk merangkum kontribusi temuan terhadap penguatan praktik *bī'ah lughawiyyah*, sedangkan saran ditujukan kepada pihak program studi maupun peneliti selanjutnya agar temuan ini dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi aktual *bī'ah lughawīyyah* di Magister Pendidikan Bahasa Arab (MPBA) UIN Sunan Kalijaga adalah sangat minim dan tidak terstruktur, meskipun mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang pentingnya lingkungan tersebut. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa interaksi harian mahasiswa didominasi penuh oleh bahasa Indonesia, dengan penggunaan bahasa Arab “hampir tidak pernah” terjadi di luar konteks ibadah. Praktik berbahasa Arab yang ada bersifat sporadis, reaktif, dan terbatas pada pemicu akademis formal semata, seperti saat perkuliahan dengan dosen tertentu (khususnya *māharah*), presentasi, atau seminar yang mendatangkan *native speaker*. Walaupun ada inisiatif pendukung minor dari kelompok kecil mahasiswa (misalnya di asrama atau penggunaan campur kode), dosen mengonfirmasi bahwa kondisi minim ini disebabkan oleh ketiadaan kebijakan (policy) resmi yang mewajibkan pembiasaan bahasa di luar kelas, sehingga *bī'ah* baru sebatas rencana dan bergantung pada kesadaran individu, bukan sebagai budaya akademik yang terlembaga.

Rendahnya penggunaan bahasa Arab oleh mahasiswa disebabkan oleh kombinasi hambatan psikologis internal dan ketiadaan lingkungan eksternal yang mendukung. Secara internal, mahasiswa merasa ragu, tidak percaya diri, dan takut melakukan kesalahan tata bahasa, yang diperburuk

oleh adanya hambatan sosial berupa kekhawatiran akan stigma negatif dari teman sebaya, seperti dianggap “sok jago”. Sementara itu, secara eksternal, faktor utamanya adalah ketiadaan *bī’ah lughawiyyah* (lingkungan bahasa) yang sistemik di kampus. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya kebijakan atau aturan yang mewajibkan penggunaan bahasa Arab, serta inkonsistensi dosen dalam menggunakannya di kelas, sehingga inisiatif berbahasa bergantung pada individu dosen. Masalah kompleks ini semakin diperparah oleh level kemahiran bahasa mahasiswa yang tidak merata, di mana program magister harus “menanggung” beban kemahiran bahasa yang belum tuntas di level S1, padahal kurikulum S2 sudah berfokus pada pengembangan keilmuan (teori), bukan praktik bahasa dasar.

Berdasarkan analisis temuan, upaya Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (MPBA) dalam membentuk *bī’ah lughawiyyah* belum efektif karena kekosongan kebijakan (policy vacuum) yang fundamental di tingkat struktural. Analisis dokumen menunjukkan tidak adanya aturan tertulis dalam pedoman akademik yang mewajibkan penggunaan bahasa Arab, sementara kurikulum yang ada bersifat dominan teoritis (82,6%) dan tidak intensif mendukung praktik bahasa, sehingga implementasi bergantung penuh pada inisiatif sporadis dosen dan menciptakan pengalaman yang tidak konsisten bagi mahasiswa. Meskipun program seperti *tasji’ul lughah* dan *field study* diapresiasi, upaya ini belum cukup untuk mengubah *lifeworld* (Schutz) mahasiswa yang didominasi Bahasa Indonesia. Efektivitas ini semakin terhambat oleh lemahnya sinergi

kelembagaan, di mana Himpunan Mahasiswa (HIMA) merasa inisiatif mereka dari bawah terhalang oleh hubungan yang kurang harmonis dengan pimpinan prodi. Akibatnya, lingkungan yang tercipta gagal memberikan *comprehensible input* (Krashen) yang memadai dan justru meningkatkan *affective filter* (kecemasan), sehingga bahasa Arab tetap menjadi objek kajian formal alih-alih alat komunikasi yang alami.

B. Keterbatasan penelitian dan saran

Peneliti menyadari meskipun telah melakukan usaha maksimal pasti masih terdapat keterbatasan yang perlu diketahui. Hal ini bertujuan sebagai pertimbangan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai acuan penelitian selanjutnya. Keterbatasan peneliti diantaranya secara metodologis dan praktis. Secara metodologis penelitian ini hanya berfokus pada satu universitas saja, yang memiliki karakteristik kurikulum, mahasiswa, budaya akademik dan kebijakan tersendiri. Oleh karenanya tidak dapat diterapkan di iniversitas lain tanpa adanya penelitian lanjut.

Dalam proses penelitian, terdapat beberapa kendala praktisnya yaitu penjadwalan partisipan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. masing-masing mahasiswa dan dosen memiliki kesibukan tersendiri, sehingga beberapa kali terjadi penjadwalan ulang waktu wawancara. Selain itu, peneliti harus mencari responden dari berbagai angkatan dan kelas sebagai terpenuhinya pandangan mahasiswa secara menyeluruh. Keterbatan waktu dan sumber daya juga berpengaruh dalam proses penelitian. Sehingga

pengumpulan data dengan waktu yang lama memungkinkan adanya interaksi atau tindakan yang tidak ditemukan peneliti pada masa penelitian ini.

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan tersebut, peneliti berusaha tetap menjadi validitas dan kredibilitas penelitian dengan cara triangulasi sumber. Yakni dengan membandingkan hasil wawancara mahasiswa, wawancara dosen, dan analisis dokumen resmi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Christian, "The Social Phenomenology of Alfred Schutz and the Development of Special Education in Society", *Journal of Public Representative and Society Provision*, 2023: 1-8.
- Aiza Nafisah, Firda, dan Mohammad Nu'man. "Kajian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)." *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 27 Juni 2024.
- Alngadawiyah, RoBiah, dan Shofrin Fajri. *Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014–2015*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Amzaludin, dan Munirul Abidin, "Student Perception of OBE-Based Learning Process: A Phenomenological Study on Master of Arabic Language Education Students", *Muróbbí: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2024: 247-263
- Arsianto, Dian Fadhli, dan Iskandar Yusuf. "Fenomenologi Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Non Pondok Pesantren di STAI Balikpapan." *Jurnal Anfa: Jurnal Sastra dan Bahasa*, Januari 2025.
- Astuti, Meylina, Jessika Mutiara, dan Mustafiyanti Mustafiyanti, "Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2023: 46-52.
- Behroozizad, Sorayya, Radha M. K. Nambiar, dan Zaini Amir, "Sociocultural Theory as an Approach to Aid EFL Learners".
- Buku Pedoman Akademik Magister (S-2), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga,
Wawancara, Yogyakarta, September-Oktober 2025.

Fitri Nawangsari, Adil Laila. *Desain Program Pengembangan Bahasa pada Kelas Rintisan Internasional PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Tesis. Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2022.

Fairuz, M. “Pengembangan Bī’ah lughawiyyah oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Pekalongan.” *Ta’lim al-‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2020.

Garzita, Reguna Valda, Tria Wulandari, dan Sankholid Nasution. “Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Māharah Kalām Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN SU Medan.” *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, dan Ilmu Sosial*, 2025.

Hasibuan, Atika Nur Ardila, et al., “Teori Kontekstual Sebagai Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab yang Menarik”, *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2023: 106-114.

Hervina, Lola, dkk. “Analisis Manajemen Program Bahasa Arab pada Lembaga Pendidikan Formal di Indonesia.” *Abdisoshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Humaniora*, Desember 2022.

Indriana, Nilna dan Devi Eka Diantika, “Efektifitas Bi'ah Lughawiyah untuk Kelancaran Kalam Arab Mahasiswa Kelas Khusus PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Krashen, Stephen D., “Formal and Informal Linguistic Environments in Language Acquisition and Language Learning”, *TESOL Quarterly*, 1976: 157.

Krashen, Stephen D. *Second Language Acquisition and Second Language Learning*. Pergamon Press Inc, University of Southern California, 1981.

Lubis, Maesaroh, dan Nani Widiawati. “Pendekatan Fenomenologi dalam Pengajaran Islam.” *Jurnal Miqotojs*, Universitas Sumatera Utara.

Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, Wawancara, Yogyakarta, Juli- September 2025.

Mahyudin, Erta, dkk. *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif dan Aseptif*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2025.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edisi ke-3. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.

Muhammad Samin, Saproni, dkk. “Tantangan Strategi Peranan Lingkungan Bahasa Arab di Pesantren.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 22, No. 1, April 2025.

Partida-Valdivia, José Marcos dan Jochen Dreher, “Interaction with Sound-Producing Objects in Preschool: Reflections Based on the Phenomenology of Alfred Schutz”, *Investigaciones Fenomenológicas*, 2023: 207-233.

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, “Laporan Biodata Mahasiswa Perangkatan_17,” Speadsheet (Exel), 2023, (Dokumen Internal Tidak Dipublikasikan).

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, “Laporan Biodata Mahasiswa Perangkatan_17,” Speadsheet (Exel), 2024, (Dokumen Internal Tidak Dipublikasikan).

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, “Laporan Biodata Mahasiswa Perangkatan_17,” Speadsheet (Exel), 2025, (Dokumen Internal Tidak Dipublikasikan).

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, “Visi dan Misi Program Studi Magister PBA”, Website Resmi Magister PBA UIN Sunan Kalijaga, diakses tanggal 25 November 2025.

Pula, Besnik, “Translating Phenomenology: Alfred Schutz and His Many Afterlives in American Sociology”, *Journal of Classical Sociology*, 2024.

Rachmawati, Miatin. “Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Berbasis Bī’ah lughawiyyah Mahasiswa PBA UHAMKA Jakarta.” *Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2021.

Rama, Alzet, et al., “Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan”, *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2023: 130.

Ramahlo, Michelle, “On Starting to Teach Using CP”, *Journal of Classics Teaching*, 2019: 45-50.

Rani, Samsuar A., Zikriati Zikriati, dan Rosmiati Rosmiati, “Revitalizing Arabic Language Learning in the Area of 5.0: The Role of Social Media in Bi'ah Lughawiyyah”, *Al Mihwar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 2024: 26-43.

Rizqi, Rizal. “Peran Bī’ah lughawiyyah dalam Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab.” *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Vol. 1, No. 1, 2016.

Rizqi, M. Rizal, “Resonansi Bi'ah Lughawiyyah dalam Meningkatkan Akuisisi Bahasa Arab”. (Informasi publikasi tidak lengkap)

Rochmat, Cecep Sobar, et al., “Implementasi Lingkungan Bahasa bagi Penutur Non Arab di Pesantren Modern”, *PALAPA*, 2023: 794-815.

Schunk, Dale H. *Learning Theories: An Educational Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Shidqi, Muhammad Husni, dan Adam Mudinillah. “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Education and Development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 9, No. 3, Agustus 2021.
- Studi Arab. “Menciptakan Bi’ah ‘Arabiyah di Lingkungan Universitas yang Multikultural.” *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 8, No. 2, Desember 2017.
- Sugirma, dkk. “Analisis Pengembangan Program Studi Melalui Pembentukan Bi’ah lughawiyyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Ternate.” *Shaut Al-‘Arabiyah*, Vol. 11, No. 2, 2023.
- Sunarko, Asep, Arini Lutfi Solihah, dan Muflikhatul Munawarah. “Analisis Fenomenologis pada Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Kooperatif di MAN Magelang.” *Spesifik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, 2025.
- Supriatna, Encup, “Alfred Schutz’s Phenomenological Analysis of Community Social Behavior in Responding to Cooking Oil Scarcity”, *International Journal of Science and Society*, 2022: 44-54.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Dokumen Kurikulum MPBA OBE, Yogyakarta 2025
- Weckesser, Annalise dan Elaine Denny, “BJOG Perspectives – Qualitative Research: Analysing Data and Rigour”, *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology*, 2022: 1406-1407.